



OPTIMALISASI POTENSI WISATA OLAHRAGA SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN DESTINASI LEANG-LEANG KABUPATEN MAROS.

Muhammad Ivan Miftahul Aziz^{1*}, Andi Febi Irawati², Hezron Alhim Dos Santos³,
Muh. Syachrul Syamsuddin⁴, Irfan Yunus⁵

¹Universitas Negeri Makassar, Indonesia, email: muhammad.ivan@unm.ac.id

²Universitas Negeri Makassar, Indonesia, email: febi.irawati@unm.ac.id

³Universitas Negeri Makassar, Indonesia, email: hezronsantos@unm.ac.id

⁴Universitas Negeri Makassar, Indonesia, email: syachrul.syamsuddin@unm.ac.id

⁵Universitas Negeri Makassar, Indonesia, email: Irfan.yunus@unm.ac.id

*Koresponden penulis

Info Artikel

Received: 26 Mei 2026

Accepted: 01 Juni 2026

Published: 09 Juni 2026

Keyword:

Leang-leang
Prehistoric park

Kata Kunci:

Wisata Olahraga;
Leang-Leang; wisata
karst; wisata
prasejarah

Abstract

The Leang-Leang Prehistoric Park in Maros Regency is a tourist destination with significant potential for development as a history, culture, and nature-based sports tourism area. This community service activity aims to identify and optimize sports tourism potential as an effort to develop the Leang-Leang tourist destination. The method used is descriptive qualitative through field observation, documentation, and identification of potential sports tourism activities and supporting tourism facilities. The observation results indicate that the Leang-Leang area has the potential to develop recreational sports activities such as trekking, light hiking, jogging, and educational nature tourism supported by the karst landscape, beautiful environment, and the presence of prehistoric sites of high historical value. In addition, the tourist area is also supported by adequate accessibility and tourism facilities. The development of sports tourism in the Leang-Leang area has the potential to increase the attractiveness of the destination, promote regional tourism, and provide a positive economic impact for the surrounding community through tourism businesses and tourism support services. Therefore, optimization of conservation-based sports tourism management and community empowerment needs to be carried out sustainably.

Abstrak

Taman Prasejarah Leang-Leang di Kabupaten Maros merupakan salah satu destinasi wisata yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai kawasan sport tourism berbasis sejarah, budaya, dan alam. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan



untuk mengidentifikasi dan mengoptimalkan potensi wisata olahraga sebagai upaya pengembangan destinasi wisata Leang-Leang. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi lapangan, dokumentasi, dan identifikasi potensi aktivitas wisata olahraga serta fasilitas pendukung wisata. Hasil observasi menunjukkan bahwa kawasan Leang-Leang memiliki potensi pengembangan aktivitas olahraga rekreasi seperti trekking, hiking ringan, jogging, dan wisata alam edukatif yang didukung bentang alam karst, lingkungan yang asri, serta keberadaan situs prasejarah bernilai sejarah tinggi. Selain itu, kawasan wisata juga didukung aksesibilitas dan fasilitas wisata yang cukup memadai. Pengembangan sport tourism di kawasan Leang-Leang berpotensi meningkatkan daya tarik destinasi, promosi wisata daerah, serta memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat sekitar melalui usaha wisata dan jasa pendukung pariwisata. Oleh karena itu, optimalisasi pengelolaan wisata olahraga berbasis konservasi dan pemberdayaan masyarakat perlu dilakukan secara berkelanjutan.



PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor strategis yang memiliki kontribusi penting terhadap pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta pembangunan daerah (Fadilla, 2024; Wibowo et al., 2017). Dalam perkembangannya, tren pariwisata saat ini tidak hanya berorientasi pada hiburan, tetapi juga mengarah pada wisata berbasis pengalaman, kesehatan, dan aktivitas fisik (Halim, 2025). Kondisi tersebut mendorong berkembangnya konsep sport tourism atau wisata olahraga sebagai bagian dari industri pariwisata modern. Sport tourism merupakan perpaduan antara aktivitas olahraga dan kegiatan wisata yang mampu memberikan pengalaman rekreatif, edukatif, dan sehat bagi wisatawan. (Lebedeva, 2021; Usmanova & others, 2022) Perkembangan sport tourism dinilai memiliki dampak positif terhadap peningkatan ekonomi daerah, promosi destinasi wisata, pengembangan infrastruktur, serta pemberdayaan masyarakat lokal. Pengembangan sport tourism mampu menciptakan atraksi wisata baru sekaligus meningkatkan daya saing destinasi melalui integrasi aktivitas olahraga dan pariwisata (Guan & Zhang, 2024). Selain itu, sport tourism juga dinilai mampu meningkatkan citra daerah dan memperluas segmentasi wisatawan karena wisata olahraga tidak hanya diminati oleh atlet atau komunitas olahraga, tetapi juga wisatawan umum yang mencari pengalaman wisata berbasis aktivitas fisik dan alam (Indaro, 2025).

Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan sport tourism karena didukung oleh kekayaan alam, budaya, dan sejarah yang beragam (Nurhidayati et al., 2025). Kawasan wisata alam seperti pegunungan, pantai, sungai, kawasan karst, serta situs budaya memiliki peluang besar untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata olahraga berbasis alam dan edukasi. Pengembangan sport tourism berbasis potensi lokal juga dinilai mampu mendukung pembangunan pariwisata berkelanjutan melalui pemanfaatan sumber daya alam dan budaya secara optimal. Salah satu destinasi wisata yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai kawasan sport tourism adalah Taman Prasejarah Leang-Leang di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Kawasan ini dikenal sebagai situs prasejarah yang memiliki lukisan dinding gua berupa cap tangan manusia purba dan gambar hewan yang bernilai sejarah tinggi. Penelitian Aubert et al. menyatakan bahwa seni cadas di Sulawesi termasuk salah satu karya seni figuratif tertua di dunia. Selain memiliki nilai sejarah dan budaya, kawasan Leang-Leang juga memiliki bentang alam karst yang unik dengan tebing batu kapur, gua alami, dan lingkungan yang masih asri sehingga menjadi daya tarik wisata alam dan edukasi.

Kondisi lingkungan kawasan Leang-Leang sangat mendukung pengembangan aktivitas wisata olahraga berbasis alam seperti trekking, hiking

ringan, jogging, dan senam rekreasi. Berdasarkan hasil observasi lapangan, kawasan ini memiliki jalur wisata alami dan area perbukitan yang memungkinkan wisatawan melakukan aktivitas fisik rekreatif dengan nyaman. Pengembangan aktivitas wisata olahraga tersebut dapat menjadi nilai tambah destinasi sekaligus meningkatkan pengalaman wisata berbasis kesehatan dan rekreasi alam. Selain meningkatkan daya tarik wisata, pengembangan sport tourism juga berpotensi memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat sekitar destinasi. Meningkatnya jumlah wisatawan dapat membuka peluang usaha baru seperti kuliner, jasa pemandu wisata, penjualan cendera mata, serta penyediaan fasilitas wisata lainnya. Penelitian sebelumnya juga menjelaskan bahwa sport tourism mampu menciptakan multiplier effect terhadap ekonomi masyarakat melalui peningkatan aktivitas usaha lokal dan penciptaan lapangan kerja baru (Almadani & others, 2024).

Meskipun memiliki potensi besar, pengembangan wisata olahraga di kawasan Leang-Leang masih memerlukan optimalisasi, terutama dalam aspek fasilitas pendukung, pengelolaan aktivitas wisata, dan promosi destinasi. Aksesibilitas menuju kawasan wisata sebenarnya sudah cukup baik karena dapat dijangkau menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat. Selain itu, kawasan wisata juga telah memiliki fasilitas pendukung seperti pusat informasi, pusat keamanan, gazebo, dan pos kesehatan. Namun, pengembangan fasilitas wisata olahraga dan pengelolaan kawasan berbasis keberlanjutan masih perlu ditingkatkan agar Leang-Leang dapat berkembang sebagai destinasi sport tourism unggulan di Sulawesi Selatan.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengoptimalkan potensi wisata olahraga sebagai upaya pengembangan destinasi wisata Leang-Leang Kabupaten Maros. Kegiatan ini diharapkan mampu mendukung pengembangan sport tourism berbasis sejarah, budaya, dan alam secara berkelanjutan serta memberikan manfaat bagi masyarakat dan sektor pariwisata daerah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di kawasan Taman Prasejarah Leang-Leang, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif melalui kegiatan observasi lapangan untuk mengidentifikasi dan menganalisis potensi wisata olahraga yang dapat dikembangkan sebagai bagian dari pengembangan destinasi wisata berbasis sejarah, budaya, dan alam.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi tim pelaksana, penentuan lokasi observasi, penyusunan instrumen pengamatan, serta pengumpulan referensi terkait sport tourism dan pengembangan destinasi wisata. Selain itu, dilakukan identifikasi awal mengenai aksesibilitas, fasilitas wisata, dan potensi aktivitas olahraga yang dapat dikembangkan di kawasan Leang-Leang.

2. Tahap Observasi dan Dokumentasi

Observasi dilakukan secara langsung di kawasan wisata untuk memperoleh data mengenai kondisi lingkungan, fasilitas pendukung, aksesibilitas, serta aktivitas wisata olahraga yang dapat dilakukan di kawasan Leang-Leang. Kegiatan observasi difokuskan pada area gua prasejarah, kawasan taman batu, jalur wisata, dan area perbukitan karst. Selain observasi, dilakukan dokumentasi lapangan berupa pengambilan gambar kondisi kawasan wisata, fasilitas pendukung, dan jalur aktivitas wisata olahraga. Hasil observasi menunjukkan bahwa kawasan Leang-Leang memiliki potensi aktivitas olahraga rekreasi seperti trekking, hiking ringan, jogging, dan senam rekreasi yang didukung kondisi alam yang asri dan bentang alam karst yang menarik.

3. Tahap Identifikasi Potensi Sport Tourism

Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi potensi pengembangan sport tourism berdasarkan kondisi lingkungan wisata, daya tarik destinasi, dan fasilitas pendukung yang tersedia. Identifikasi meliputi potensi wisata sejarah, wisata edukasi, wisata alam, serta aktivitas olahraga rekreasi yang dapat menjadi daya tarik tambahan bagi wisatawan. Selain itu, dilakukan pengumpulan data mengenai fasilitas wisata seperti pusat informasi, keamanan, pos kesehatan, jalur wisata, dan aksesibilitas kawasan wisata.

4. Tahap Analisis dan Penyusunan Rekomendasi

Data hasil observasi dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif untuk melihat peluang pengembangan wisata olahraga di kawasan Leang-Leang. Analisis dilakukan terhadap potensi daya tarik wisata, kondisi fasilitas, kenyamanan kawasan, dan peluang keterlibatan masyarakat dalam pengembangan sport tourism. Hasil analisis kemudian digunakan untuk menyusun rekomendasi pengembangan destinasi wisata olahraga, seperti peningkatan fasilitas wisata, pengembangan jalur trekking, promosi wisata berbasis digital, serta pemberdayaan masyarakat lokal dalam mendukung pengembangan sport tourism berkelanjutan di kawasan Taman Prasejarah Leang-Leang Kabupaten Maros.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi Wisata Sejarah, Budaya, dan Alam di Kawasan Leang-Leang

Taman Prasejarah Leang-Leang merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Maros yang memiliki potensi besar dalam pengembangan wisata berbasis sejarah, budaya, dan alam. Kawasan ini terkenal dengan keberadaan gua prasejarah yang memiliki lukisan dinding berupa cap tangan manusia purba dan gambar hewan yang diperkirakan telah berusia puluhan ribu tahun. Keberadaan situs tersebut menjadikan Leang-Leang sebagai salah satu kawasan arkeologi penting di Indonesia bahkan dunia. Penelitian Aubert et al. menyebutkan bahwa seni cadas di Sulawesi termasuk salah satu karya seni figuratif tertua di dunia yang menunjukkan tingginya nilai sejarah kawasan tersebut. Potensi wisata sejarah yang dimiliki Leang-Leang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan edukasi dan budaya. Destinasi wisata berbasis budaya dan sejarah memiliki nilai daya tarik tinggi karena mampu memberikan pengalaman edukatif sekaligus rekreatif bagi wisatawan (Sardak et al., 2020). Selain itu, wisata sejarah juga berkontribusi dalam pelestarian budaya lokal dan peningkatan identitas daerah.



Gambar 1. Kawasan Gua Prasejarah Leang-Leang

Selain memiliki nilai sejarah dan budaya, kawasan Leang-Leang juga didukung oleh bentang alam yang unik dan menarik. Tebing batu kapur, kawasan taman batu, pepohonan hijau, serta suasana alam yang masih asri menjadi daya tarik wisata alam yang sangat potensial untuk dikembangkan. Kondisi lingkungan alami tersebut mendukung pengembangan wisata berbasis alam (*nature-based tourism*) yang saat ini semakin diminati wisatawan karena memberikan pengalaman relaksasi dan aktivitas luar ruang yang sehat. Wisata berbasis alam memiliki peluang besar untuk dikembangkan karena mampu

meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan sekaligus mendukung konservasi lingkungan (Alvina, 2026).

Kombinasi antara wisata sejarah, budaya, dan alam menjadikan kawasan Leang-Leang memiliki karakteristik destinasi wisata yang unik dan berbeda dibandingkan destinasi lainnya di Sulawesi Selatan. Integrasi antara unsur edukasi, lingkungan, dan aktivitas rekreasi tersebut menjadi modal penting dalam pengembangan sport tourism berbasis budaya dan alam.

Tabel 1. Potensi Daya Tarik Wisata Leang-Leang

Potensi Wisata	Deskripsi Potensi
Wisata Sejarah	Lukisan prasejarah dan situs manusia purba
Wisata Budaya	Nilai budaya dan warisan sejarah lokal
Wisata Alam	Bentang alam karst dan kawasan hijau
Wisata Edukasi	Sarana pembelajaran sejarah dan arkeologi
Wisata Fotografi	Panorama alam dan tebing karst
Wisata Rekreasi	Area rekreasi dan aktivitas alam terbuka

Potensi Pengembangan Sport Tourism

Hasil observasi menunjukkan bahwa kawasan Leang-Leang memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi sport tourism berbasis alam dan edukasi. Kondisi lingkungan yang masih alami, jalur wisata yang tersedia, serta area perbukitan karst memungkinkan berbagai aktivitas olahraga rekreasi dilakukan oleh wisatawan. Aktivitas olahraga yang dapat dilakukan di kawasan wisata antara lain trekking, hiking ringan, jogging, senam rekreasi, dan wisata petualangan ringan. Aktivitas tersebut sesuai dengan karakteristik sport tourism yang memanfaatkan potensi lingkungan alam sebagai media aktivitas fisik rekreatif. *Sport tourism* merupakan bentuk perjalanan wisata yang melibatkan partisipasi aktif maupun pasif dalam aktivitas olahraga yang dilakukan untuk tujuan rekreasi maupun pengalaman wisata (Gibson et al., 2018). Aktivitas seperti hiking, trekking, dan jogging termasuk kategori wisata olahraga rekreasi yang berkembang pesat pada destinasi wisata alam. Selain itu, sport tourism memiliki kemampuan meningkatkan daya tarik destinasi wisata karena memberikan pengalaman wisata yang berbeda dan lebih interaktif bagi wisatawan (Higham, 2007).



Gambar 2. Kawasan Taman Batu dan Bentang Alam Karst

Trekking menjadi salah satu aktivitas yang paling potensial dikembangkan di kawasan Leang-Leang karena kawasan wisata memiliki jalur alami yang melewati area gua, taman batu, dan kawasan karst. Aktivitas ini tidak hanya memberikan pengalaman olahraga rekreatif, tetapi juga memungkinkan wisatawan menikmati keindahan alam dan mempelajari nilai sejarah kawasan wisata secara langsung. Selain trekking, aktivitas hiking ringan juga memiliki peluang besar untuk dikembangkan karena kondisi kawasan wisata memiliki area perbukitan dan jalur wisata yang cukup aman untuk aktivitas fisik ringan. Aktivitas jogging dan senam rekreasi juga memungkinkan dilakukan karena suasana kawasan yang sejuk dan nyaman mendukung aktivitas olahraga berbasis kesehatan dan kebugaran.

Tabel 2. Identifikasi Potensi Aktivitas Sport Tourism

Aktivitas	Potensi	Keterangan
Trekking	Sangat Potensial	Didukung jalur wisata alami
Hiking Ringan	Sangat Potensial	Area perbukitan karst
Jogging Wisata	Potensial	Lingkungan wisata yang nyaman
Senam Rekreasi	Potensial	Area terbuka dan suasana sejuk
Fotografi Alam	Sangat Potensial	Panorama karst dan gua prasejarah

Tabel 3. Penilaian Pengunjung terhadap Potensi Sport Tourism

Aspek Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Keindahan Alam	22	7	1	0
Potensi Trekking	20	8	2	0
Kenyamanan Kawasan	18	10	2	0
Aksesibilitas	16	11	3	0
Fasilitas Wisata	14	12	4	0
Potensi Wisata Edukasi	24	5	1	0

Berdasarkan data tersebut, mayoritas pengunjung memberikan penilaian baik dan sangat baik terhadap potensi wisata olahraga di kawasan Leang-Leang. Hal ini menunjukkan bahwa kawasan wisata memiliki peluang besar untuk dikembangkan sebagai destinasi sport tourism berbasis alam dan edukasi.

Aksesibilitas dan Fasilitas Pendukung Wisata

Aksesibilitas merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan destinasi wisata. Berdasarkan hasil observasi, kondisi jalan menuju kawasan wisata Leang-Leang tergolong cukup baik dan dapat dilalui kendaraan roda dua maupun roda empat. Jalan menuju lokasi wisata sebagian besar telah beraspal dan tersedia petunjuk arah menuju kawasan wisata. Lokasi wisata yang relatif dekat dari Kota Makassar menjadi salah satu keunggulan kawasan Leang-Leang dalam mendukung peningkatan kunjungan wisatawan. Aksesibilitas merupakan faktor utama yang memengaruhi daya tarik dan perkembangan suatu destinasi wisata karena menentukan kemudahan wisatawan dalam mencapai lokasi wisata (Daulay, 2022).



Gambar 3. Akses menuju kawasan wisata Leang-Leang

Dari segi fasilitas, kawasan wisata Leang-Leang telah memiliki beberapa fasilitas pendukung seperti pusat informasi, gazebo, area parkir, pusat keamanan, dan pos kesehatan. Fasilitas tersebut menjadi faktor penting dalam menunjang kenyamanan dan keamanan wisatawan selama melakukan aktivitas wisata dan olahraga rekreasi. Keberadaan fasilitas wisata yang memadai akan meningkatkan kualitas pelayanan destinasi dan kepuasan wisatawan. Fasilitas wisata memiliki pengaruh signifikan terhadap kenyamanan pengunjung dan minat wisatawan untuk kembali berkunjung ke suatu destinasi wisata (Charli & others, 2020).

Tabel 4. Hasil Observasi Fasilitas Wisata Leang-Leang

Fasilitas	Kondisi	Fungsi
Area Parkir	Baik	Tempat kendaraan wisatawan
Pusat Informasi	Baik	Edukasi dan informasi wisata
Gazebo	Baik	Area istirahat pengunjung
Jalur Wisata	Cukup Baik	Mendukung trekking dan hiking
Pos Keamanan	Baik	Keamanan kawasan wisata
Pos Kesehatan	Baik	Penanganan kesehatan wisatawan

Meskipun fasilitas wisata sudah tersedia, pengembangan fasilitas sport tourism masih perlu ditingkatkan, seperti penambahan papan petunjuk jalur trekking, area olahraga rekreasi, tempat istirahat tambahan, dan pengelolaan kawasan wisata berbasis keberlanjutan.

Dampak Pengembangan Sport Tourism terhadap Masyarakat dan Destinasi Wisata

Pengembangan sport tourism di kawasan Leang-Leang memiliki potensi memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan sektor pariwisata daerah. Meningkatnya jumlah wisatawan dapat membuka peluang usaha baru bagi masyarakat sekitar seperti usaha kuliner, jasa pemandu wisata, penjualan cendera mata, dan penyediaan fasilitas wisata lainnya. Menurut penelitian sebelumnya, sport tourism memiliki efek ekonomi yang cukup besar terhadap masyarakat lokal karena mampu menciptakan multiplier effect melalui peningkatan aktivitas ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan promosi destinasi wisata (Almadani & others, 2024). Selain itu, pengembangan wisata olahraga juga dapat meningkatkan citra daerah melalui promosi digital dan aktivitas wisata berbasis pengalaman (Puspawati & Ristanto, 2018). Pengembangan sport tourism juga berpotensi meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan situs budaya (Arisman et al., 2024). Konsep wisata olahraga berbasis alam yang dikelola secara berkelanjutan dapat mendukung konservasi lingkungan sekaligus meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata.

KESIMPULAN

Taman Prasejarah Leang-Leang Kabupaten Maros memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi sport tourism berbasis sejarah, budaya, dan alam. Kawasan ini didukung oleh keberadaan situs prasejarah, bentang alam karst yang unik, lingkungan yang asri, serta jalur wisata alami yang memungkinkan pengembangan aktivitas olahraga rekreasi seperti trekking,



hiking ringan, jogging, dan wisata alam edukatif. Selain itu, aksesibilitas dan fasilitas pendukung wisata yang cukup memadai menjadi faktor penting dalam mendukung pengembangan destinasi wisata olahraga di kawasan tersebut. Pengembangan sport tourism di kawasan Leang-Leang berpotensi meningkatkan daya tarik wisata, memperluas promosi destinasi, serta memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat sekitar melalui berbagai usaha berbasis pariwisata. Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi pengelolaan destinasi melalui peningkatan fasilitas wisata, promosi digital, pelestarian lingkungan dan budaya, serta keterlibatan masyarakat agar Leang-Leang dapat berkembang sebagai destinasi sport tourism unggulan di Sulawesi Selatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Almadani, L. O. A., & Others. (2024). *Analisis Multiplier Effect Sport Tourism Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kawasan Desa Wisata Waburi Park Kabupaten Buton Selatan= Analysis Of The Multiplier Effect Of Sport Tourism On The Economy Of The Community In The Tourism Village Area Of Waburi Park, South Buton District*. Universitas Hasanuddin.
- Alvina, A. (2026). *PENGEMBANGAN KEGIATAN WISATA ALAM BERBASIS PERSEPSI WISATAWAN DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP KONSERVASI MANGROVE DI PETENGORAN*.
- Arisman, A., Qomara, D., Pujiati, A., & Anugrarista, E. (2024). Sport Industry Sport Tourism Sebagai Motor Penggerak Industri Olahraga Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 14(6), 526–539.
- Charli, C. O., & Others. (2020). Pengaruh Social Media Marketing, Fasilitas Wisata Dan Citra Destinasi Wisata Terhadap Minat Wisatawan Berkunjung. *Jurnal Ekobistek*, 40–48.
- Daulay, S. H. P. P. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Objek Wisata Pantai Bali Lestari. *Jurnal Creative Agung*, 12(2), 1–19.
- Fadilla, H. (2024). Pengembangan Sektor Pariwisata Untuk Meningkatkan Pendapatan Daerah Di Indonesia. *Benefit: Journal Of Bussiness, Economics, And Finance*, 2(1), 36–43.
- Gibson, H. J., Lamont, M., Kennelly, M., & Buning, R. J. (2018). Introduction To The Special Issue Active Sport Tourism. In *Journal Of Sport \& Tourism* (Vol. 22, Issue 2, Pp. 83–91). Taylor \& Francis.
- Guan, Z., & Zhang, L. (2024). The Study For The Analysis Of The Development Trend Of Sports Tourism. *Academic Journal Of Science And Technology*, 9(1), 263–265.
- Halim, H. (2025). *Tren Baru Pariwisata: Konsep Dasar, Dinamika, Dan Strategi Pengembangan*. Penerbit Widina.
- Higham, J. (2007). Sport Tourism Destinations: Issues, Opportunities And Analysis. In *Sport Tourism Destinations* (Pp. 1–13). Routledge.
- Indaro, W. (2025). Bentuk Sport Tourism Sebagai Aktivitas Olahraga Dan



- Destinasi Wisata. *Prosiding Seminar Nasional Keguruan Dan Pendidikan (SNKP)*, 3, 61–65.
- Lebedeva, S. A. (2021). Sports Tourism: Sport Or Type Of Tourism Activity? *Экономика И Управление В Спорте*, 1.
- Nurhidayati, S. E., Muliiani, L., Judijanto, L., Apriyanto, A., Haryanti, T., Darmayasa, D., Haryani, H., Rohmah, I. Y., Hadiati, M. S., Arifiyanti, A. A., & Others. (2025). *Pesona Pariwisata Indonesia: Potensi, Pengembangan, Dan Inovasi Membangun Destinasi Pariwisata Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Puspawati, D. P. H., & Ristanto, R. (2018). Strategi Promosi Digital Untuk Pengembangan Pariwisata Kota Magelang. *Jurnal Jendela Inovasi Daerah*, 1(2), 1–20.
- Sardak, S. E., Krupskiy, O. P., Dzhyndzhoian, V., Sardak, M., & Naboka, Y. (2020). Development Of Historical And Cultural Tourist Destinations. *Journal Of Geology, Geography And Geoecology*, 29(2), 406–414.
- Usmanova, A. B., & Others. (2022). Sport Tourism As A Sport And Form Of Activity. *European Journal Of Innovation In Nonformal Education*, 2(1), 212–214.
- Wibowo, S., Rusmana, O., & Zuhelfa, Z. (2017). Pengembangan Ekonomi Melalui Sektor Pariwisata. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 1(2), 93–99.